



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berangkat dari judul yang ada dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka jenis penelitian ini adalah empiris. Pada penelitian hukum sosiologis atau empiris, awalnya yang diteliti adalah data sekunder, untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer dilapangan, atau terhadap masyarakat.<sup>1</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), h. 52

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Kantor Cabang BTN Syari'ah Malang, di JL. Soekarno Hatta Kav 8-9 kota Malang. Dengan beberapa pertimbangan, pertama, belum pernah ada yang meneliti dengan topik sejenis ditempat ini. Kedua, akses data sangat memungkinkan untuk peneliti dapatkan.

### D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Sumber data ialah subjek tempat data berasal.<sup>4</sup> Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari 3 sumber, yaitu: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>5</sup> Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Diantaranya data dari Kantor Cabang BTN Syari'ah Malang.

Data skunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, data ini biasa berupa dokumentasi, buku- buku, artikel di internet atau di media masa, dan lain- lain.

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001), h. 3

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 102

<sup>5</sup> Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 30

Data tersier yaitu data yang diperoleh dari media masa, biasanya data ini berupa beberapa artikel atau informasi dari internet, koran maupun media masa lainnya.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan indra penglihatan tanpa ada peralatan standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini juga bisa dikatakan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>6</sup>

Metode interview adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan. Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara bertemu langsung (tatap muka) antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nur Indranto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Ekonomi dan Management* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 157

<sup>7</sup> Sugioni, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), h. 231

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam studi lapangan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.<sup>8</sup> Wawancara dengan metode bebas terpimpin juga bisa dikatakan sebagai jenis wawancara semiterstruktur. Dimana peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan umum yang relevan dengan tema penelitian, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika melakukan wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide- idenya. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pengelola Bank, staf karyawan dan nasabah yang masih aktif.

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan cara menelaah sumber atau bahan pustaka yang perlu digunakan antara lain literatur, buku- buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.<sup>9</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana

---

<sup>8</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 59

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), h. 161

dalam metode kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau berupa penjelasan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada wawancara serta pengamatan yang mendalam.

Metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pertanyaan yang bersifat umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>10</sup>

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian.

Metode pengolahan data yang dilakukan ialah dengan cara:

*Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok lain setelah melakukan editing. *Coding*, yaitu memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, dan urutan rumusan masalah. Rekonstruksi (*reconstructing*) yaitu menyusun ulang data-data secara teratur, berurutan, logis, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Sistematis (*systematizing*) yakni menempatkan sumber data secara berurutan menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan masalah.

---

<sup>10</sup> Jujun Suriya Soemantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), h. 49